PENGARUH METODE BELAJAR GUIDE DISCOVERY TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan
Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

SITI UMAROH
NPM : 11.1.01.09.0636

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DANREKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SITI UMAROH
NPM : 11.1.01.09.0636

Judul :

PENGARUH METODE BELAJAR GUIDE DISCOVERY TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek

FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SLAMET JUNAIDI, M.PD.	**WASIS HIMAWANTO, M.Or**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SITI UMAROH
NPM : 11.1.01.09.0636

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:_____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or
3. Penguji II : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE BELAJAR GUIDE DISCOVERY TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

SITI UMAROH
NPM : 11.1.01.09.0636

FKIP – Penjaskesrek
Dosen Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada "Pengaruh metode pembelajaran guide discovery terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015".

Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya Pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015.

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan olahraga SMK PGRI 4 Kota Kediri pada saat pembelajaran penjasorkes yaitu bulan Pebruari 2015, dengan frekuensi 2 kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian. Data harus betul-betul jujur, yakni kebenarannya harus dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Ada berbagai macam tes yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi seseorang atau kelompok. "Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu objek yang akan diukur" (Nurhasan, 2001: 1).

"Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data" (Nana dan Ibrahim, 2009: 99). Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menggiring bola dengan mengunakan metode *guide discovery* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} = **9,482** kemudian dibandingkan dengan $t_{(1-\alpha)}$. Harga $t_{(1-\alpha)}$ pada taraf signifikansi 5% dengan db = 29 adalah sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} > t_{(0,95)}$ atau **9,482** > 2,045. Karena t_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1. Kesimpulannya adalah ada pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar teknik dasar sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2015.

Kata kunci: Pengaruh metode pembelajaran *guide discovery*, hasil belajar sepakbola

I. LATAR BELAKANG

Permainan dan olahraga merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. Permainan dan olahraga terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan bela diri. Pada nomor permainan bola besar, yang termasuk didalamnya adalah sepakbola, bola basket, dan bola voli. Permainan bola besar merupakan salah satu nomor olahraga yang dapat dipilih oleh guru sebagai sarana pembelajaran dalam upaya pencapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Salah satu jenis permainan bola besar adalah sepakbola. Sepakbola dipilih sebagai sarana pembelajaran karena sudah dikenal oleh peserta didik dan sudah sering dilakukan di masyarakat. Permainan sepakbola juga tidak membutuhkan sarana prasarana yang mahal untuk didapatkan dan harganya terjangkau. Permainan sepakbola juga merupakan permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menguasai teknik dasar permainan. Teknik dasar dalam permainan sepakbola antara lain adalah menendang atau menembak *(shooting)*, menghentikan atau mengontrol (*stoping)*, menggiring (*dribbling)*, menyundul *(heading)*, merampas (*tacling)*, lemparan kedalam *(trow-in)* dan menjaga gawang (*goal keeping*). Dalam pemetaan materinya ditekankan pada penguasaan menggiring bola (*dribbling)* dan permainan yang dimodifikasi, sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

Pembelajaran sepakbola di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan, karena usia sekolah merupakan usia yang paling tepat untuk memberatkan pembinaan terutama sepakbola. Penguasaan teknik dasar permainan sepakbola yang baik dan benar menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Di samping itu, permainan sepak bola adalah pembelajaran yang paling disukai oleh peserta didik. Meskipun tujuan utama dari pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan sesuai dengan tujuan umum pembelajaran.

Pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri dilakukan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Khusus untuk pembelajaran permainan sepakbola agar memperoleh hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang menarik, dan disukai oleh siswa. Pembelajaran sepakbola lebih ditekankan pada kemampuan teknik dasar. Dimana teknik tersebut merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Untuk menghasilkan suatu permainan yang baik diperlukan penguasaan teknik *dribbling* antar pemain disamping teknik-teknik dasar permainan sepakbola yang lainnya sehingga terjadi koordinasi tim yang baik pula.

Pengamatan awal yang peneliti lakukan pada kegiatan pembelajaran permainan bola besar dengan sepakbola sebagai materi pembelajaran di SMK PGRI 4 Kota Kediri kebanyakan peserta didik sulit untuk menguasai teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) hal ini disebabkan karena peserta didik belum menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola, peserta didik belum menggunakan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dengan baik dan benar.

Kekurangan-kekurangan yang disampaikan di atas menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan yang hendak dicapai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran bersifat heterogen, oleh karena itu perlu metode mengajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pada kompetensi dasar.

Salah satu cara agar pembelajaran sepakbola di sekolah tersampaikan dengan baik, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran teknik dasar sepakbola adalah metode *guide discovery*. Metode pembelajaran *guide discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur siswa agar menemukan konsep yang tepat untuk melakukan pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengetahuan tanpa melalui pemberitahuan. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri.

II. METODE

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian. Data harus betul-betul jujur, yakni kebenarannya harus dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Ada berbagai macam tes yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi seseorang atau kelompok. "Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu objek yang akan diukur" (Nurhasan, 2001: 1).

Nurhasan (2001: 4) menjelaskan "Pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi dari suatu objek tertentu dan dalam proses pengukuran diperlukan suatu alat ukur". Ciri khas dari hasil pengukuran yaitu dinyatakan dalam skor kuantitatif yang dapat diolah secara statistik. Melalui pengukuran akan diperoleh informasi yang objektif sehingga kita dapat menentukan kemampuan atau prestasi seseorang pada saat tertentu. Tes dan pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar menggiring bola dengan metode *guide discovery*.

2. Instrumen pengumpulan data

"Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data" (Nana dan Ibrahim, 2009: 99). Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menggiring bola dengan mengunakan metode *guide discovery* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} = **9,482** kemudian dibandingkan dengan $t_{(1-\alpha)}$. Harga $t_{(1-\alpha)}$ pada taraf signifikansi 5% dengan db = 29 adalah sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} > t_{(0,95)}$ atau **9,482**

> 2,045. Karena t_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1. Kesimpulannya adalah ada pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar teknik dasar sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2015.

Setelah dilakukan analisis data penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *guide discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar permainan sepak bola. Dari hasil analisis uji perbedaan di atas, dapat bahwa penerapan alat bantu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2015. Hal tersebut didasarkan pada teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini telah disebutkan bahwa penggunaan alat bantu yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian telah diterima dan menjawab permasalahan serta mencapai tujuan dari penelitian ini. Penentuan populasi, sampel, variabel dan pelaksanaan kegiatan penelitian seperti tes awal, pelaksanaan latihan dan tes akhir kesemuanya didasarkan pada teori dan aturan yang ada sehingga memberikan dasar yang baik pada penelitian ini. Penentuan metode, instrumen dan langkah penelitian serta pelaksanan analisis dan pemilihan alat analisis sudah terbukti dan benar dan memberikan hasil yaitu tercapainya tujuan penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil pembelajaran sepakbola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015.
2. Permainan sepakbola dengan metode *guide discovery* memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepakbola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Ed.rev. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Blake *et al*. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Bruner. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

BSNP. 2011. *Standar isi*. Jakarta: Depdiknas

DEPDIKNAS. 2006. *Kurikulum 2006 SMP*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Alfabeta

Haditomo .2009. *Memahami dan Mengamati Perkembangan dan Pertumbuhan Anak*. Bandung: Remaja Press

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik.* Yogyakarta : Andi.

Khomsin. 2001. *Modul Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Bandung: WordPress

Lutan, Rusli & Adang Suherman. 2000.*Perencanaan Pembelajaran Penjaskes.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan DAsar dan Menengah.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Ditjen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Bekerjasama Dengan Ditjen Olahraga.

Sucipto, dkk. 1999. *Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Swadaya Murni

Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung : PT. Tarsito

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suherman. 2000. *Belajar Mengajar sebagai Sebuah Proses*. Jakarta: WordPress

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwadi & Sarjianto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Oahraga dan Kesehatan untuk Kelas IX SMP/MTs*. PT. Intan Pariwara.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sukatamsi. 1994. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.

Sukintaka. 2004. *Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung.Nuansa

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunarno, Agung & Sihombing, R Syaifullah D. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Syarifuddin, Aip dan Muhadi. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Depdikbud